

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan. Dengan pendidikan seseorang akan mendapatkan informasi dan pengalaman dalam hidupnya. Pendidikan juga memiliki peran penting dalam perkembangan sebuah bangsa. Salah satunya dengan pembelajaran bahasa Indonesia, komunikasi dalam proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar. Sebab, bahasa digunakan dalam proses pembelajaran dan hampir diseluruh buku pegangan siswa menggunakan bahasa Indonesia.

Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Menurut Arikunto (dalam Mujtahidin, 2014: 5) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang mengandung terjadinya proses penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap oleh subjek yang sedang belajar. Proses pembelajaran dikatakan berhasil bila siswa dapat menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Materi pelajaran dalam hal ini dapat pula dikatakan sebagai pesan yang harus disampaikan kepada siswa. Penyampaian pesan tersebut dapat melalui berbagai saluran atau media. Sumber pesan yang disampaikan dapat berasal dari guru, siswa, orang lain atau penulis buku.

Sebelum proses pelaksanaan pembelajaran terjadi, setiap guru akan menyusun sebuah perencanaan pembelajaran agar dapat tercipta sebuah pembelajaran yang terstruktur. Perencanaan tersebut dapat berupa rancangan proses pembelajaran atau sering dikenal dengan RPP. Dalam rancangan proses pembelajaran berisi mengenai materi, strategi, model, teknik, media, serta penilaian yang dilakukan. Sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana guru sebelumnya. Rancangan tersebut berfungsi sebagai patokan agar pembelajaran yang dilakukan terarah, sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai dan materi dapat tersampaikan dengan baik.

Pada pembelajaran bahasa terdapat beberapa keterampilan yang dipelajari di sekolah. Keterampilan berbahasa (*language arts, language skill*) dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu (1) keterampilan menyimak/mendengarkan (*listening skill*); (2) keterampilan berbicara (*speaking skill*); (3) keterampilan membaca (*reading skill*); dan (4) keterampilan menulis (*writing*). Keempat keterampilan berbahasa tersebut perlu diaplikasikan secara nyata yakni dengan menangkap informasi yang didengar (menyimak), mampu mengungkapkan pikiran atau pendapat melalui lisan (berbicara), mampu memahami informasi melalui buku, surat kabar, majalah serta media sosial (membaca), dan mampu menuangkan pikiran atau pikiran atau informasi yang didapat melalui tulisan (menulis). Sehingga dalam proses pembelajaran penting untuk siswa dapat menguasai empat keterampilan berbahasa tersebut.

Kegiatan berkomunikasi dengan bahasa dapat terwujud dalam empat aspek keterampilan, yakni keterampilan menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Salah satu keterampilan yang penting diajarkan dan ditingkatkan pada siswa adalah keterampilan menulis. Menulis adalah salah satu dalam kecerdasan berbahasa dan merupakan keterampilan tingkat akhir yang melibatkan berbagai unsur yang berada di dalam maupun di luar bahasa. Menulis merupakan ajang kreatif dalam berbahasa dan tidak dapat diperlajari dengan muda, sebab dalam menulis terdapat beberapa tahapan, latihan, dan praktik. Menulis secara umum bertujuan untuk menyampaikan gagasan, ide, pikiran dan perasaan secara tertulis, sedangkan untuk tujuan pembelajaran keterampilan menulis bagi siswa adalah melatih menuangkan ide-ide serta pikiran dalam bentuk komunikasi tidak langsung.

Menulis memiliki peranan penting dalam kegiatan berbahasa karena menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif (Tarigan, 2008: 3). Dengan demikian menulis memerlukan sebuah proses. Salah satu caranya yaitu dengan mengajarkan cara menulis yang baik dan benar dalam pendidikan formal. Menulis merupakan salah satu kompetensi yang harus ditempuh dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Sesuai dengan kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Kompetensi dasar

dikembangkan berdasarkan empat hal lingkup materi yang saling berhubungan dan saling mendukung pengembangan kompetensi pengetahuan kebahasaan dan kompetensi keterampilan bahasa (menyimak, membaca, berbicara, dan menulis) peserta didik.

Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang harus dikuasai dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan adalah kemampuan menulis teks prosedur pembelajaran menulis teks prosedur khususnya diajarkan pada siswa SMP kelas VII semester 1. Teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan tentang langkah-langkah secara lengkap, jelas dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu. Berdasarkan fungsinya, teks prosedur tergolong ke dalam teks paparan, teks tersebut bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang tata cara melakukan sesuatu dengan sejelas-jelasnya. Menurut Mahsun (2014: 30) teks prosedur merupakan salah satu dari jenis teks yang termasuk genre faktual subgenre prosedur. Dalam melaksanakan pembelajaran ini pendidik harus menyediakan media agar para siswa dapat mengerti dan mudah untuk memahami. Salah satu media yang berbasis audio visual yaitu video.

Video sebagai media audio visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta (kejadian atau peristiwa penting, berita) maupun fiktif, bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional. Sebagian besar tugas film dapat digantikan oleh video. Tapi tidak berarti video akan menggantikan kedudukan film. Dalam dunia pendidikan video sangat membantu dalam menerapkan materi yang akan disampaikan oleh guru.

Berdasarkan kegiatan belajar mengajar yang terjadi di sekolah selama ini, pembelajaran teks prosedur biasanya dilakukan dengan cara berceramah dan siswa hanya bisa mendengarkan apa yang diucapkan oleh seorang guru ketika pembelajaran berlangsung. Cara pembelajaran seperti ini memberikan efek yang kurang maksimal terhadap materi yang dipelajari dan tidak sedikit siswa akan merasakan kemalasan ketika pembelajaran berlangsung. Untuk mencapai keberhasilan suatu pembelajaran dikelas seorang guru harus menggunakan media.

Media turut andil dalam menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Media dapat mengatasi berbagai hambatan dalam pembelajaran, yakni hambatan komunikasi,

keterbatasan ruang kelas, sikap siswa yang pasif, pengamatan siswa yang kurang seragam, sifat objek belajar yang kurang khusus sehingga tidak memungkinkan dipelajari tanpa media, tempat belajar yang terpencil, dan lain-lain. Penggunaan media juga memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami konsep yang diberikan oleh guru. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Arsyad (2011: 16) penggunaan media dapat membangkitkan minat siswa, media pembelajaran membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Dari berbagai jenis media, media pembelajaran yang potensial untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur adalah media audio visual “video kuliner khas Indonesia”.

Sebagai manusia yang hidup di era yang serba canggih saat ini, manusia tidak luput dari media elektronik untuk memudahkan suatu pekerjaan sehari-hari. Media elektronik salah satu jenis media massa yang memiliki kekhususan. Kekhususan terletak pada dukungan elektronik dan teknologi yang menjadi ciri dan kekuatan dari media berbasis elektronik. Sedangkan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Elektronik adalah alat yang dibuat berdasarkan prinsip elektronika; hal atau benda yang menggunakan alat-alat yang dibentuk atau bekerja atas dasar elektronika. Alat-alat tersebut meliputi Televisi, Kipas Angin, Telepon Genggam, AC, Komputer, Laptop, dan lain sebagainya. Salah satu alat elektronik atau media elektronik yang populer adalah Telepon dan Komputer.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pegantar’. Gerlach & Ely (1971) dalam Azhar Arsyad (2002: 3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photo grafis, atau alat elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.

Adapun pengelompokan berbagai jenis media telah dikemukakan oleh beberapa ahli. Leshin, Pollock dan Reigeluth dalam (Azhar Arsyad, 2002: 36)

mengklasifikasi media ke dalam lima kelompok, yaitu: (1) media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main peran, kegiatan kelompok, field trip); (2) media berbasis cetak (buku, penuntun, buku latian, alat bantu kerja, dan lembaran lepas); (3) media berbasis visual (buku, alat bantu kerja, bagan, grafik, peta, gambar, tranfaransi, slide); (4) media berbasis audio visual (video, film, program slide-tape, televisi); dan (5) media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer, interaktif video, hypertext). Salah satu ciri dari media ini sebagai pembawa pesan atau informasi kepada penerima. Video termasuk dalam media berbasis audio visual yaitu media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat didengar dan dilihat dalam arti lain media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

1.2 Rumusan Masalah

Badasarkan latar belakang penelitian, maka dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana pengaruh media berbasis audio visual video kuliner khas Indonesia terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Islam Sabielul Faizin Blega”?

1.3 Tujuan Masalah

Sesuai dengan perumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu “Mengetahui pengaruh media berbasis audio visual video kuliner khas Indonesia terhadap kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Islam Sabielul Faizin Blega”.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoretis, praktis bagi lembaga penelitian dan bagi peneliti sendiri.

1. Manfaat secara teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan bagi pembaca dan pengembangan ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia. Khususnya pembelajaran menulis teks prosedur.

2. Manfaat secara praktis

(1) Bagi guru bahasa indonesia

Dapat memberikan masukan dalam pembelajaran bahasa indonesia khususnya dalam menerapkan pembelajaran menulis teks prosedur dengan memberikan tayangan video.

(2) Bagi siswa

Dapat membantu mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

(3) Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini peneliti juga dapat merasakan manfaat dan menambah wawasan sebuah pembelajaran dalam mengelola dan menggunakan media pembelajaran sehingga dengan adanya media ini peneliti bisa terinspirasi untuk melanjutkan penelitian ke jenjang yang lebih tinggi lagi.

1.5 Hipotesis

Hipotesis yaitu suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2010:110)

Jawaban yang masih lemah kebenarannya tersebut, maka perlu adanya uji kebenaran. Dari latar belakang penelitian, untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada penelitian ini, maka peneliti mengajukan hipotesis yaitu;

Ha : ada pengaruh penggunaan media berbasis audio visual video kuliner khas indonesia terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Islam Sabielul Faizin Blega

Ho : tidak ada pengaruh penggunaan media video pembuatan makanan khas Indonesia terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Islam Sabielul Faizin Blega

1.6 Defini Operasional

- (1) Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda-benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seorang.
- (2) Media berbasis video merupakan media yang sangat mudah ditemui dan menarik karena didalamnya berisikan gambar dan suara yang dapat menarik minat seseorang untuk menontonnya.
- (3) Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk komunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif (Tarigan, 2008:3)
- (4) Teks prosedur merupakan materi sekolah menengah pertama yang berada di kelas tujuh dan teks prosedur berisi tentang cara, tujuan untuk membuat atau melakukan sesuatu hal dengan langkah demi langkah yang tepat secara berurutan sehingga menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan.

1.7 Defini Operasional

- (5) Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda-benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seorang.
- (6) Media berbasis video merupakan media yang sangat mudah ditemui dan menarik karena didalamnya berisikan gambar dan suara yang dapat menarik minat seseorang untuk menontonnya.
- (7) Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk komunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif (Tarigan, 2008:3)
- (8) Teks prosedur merupakan materi sekolah menengah pertama yang berada di kelas tujuh dan teks prosedur berisi tentang cara, tujuan untuk membuat atau melakukan sesuatu hal dengan langkah demi langkah yang tepat secara berurutan sehingga menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan.